

## BAB IV

### HASIL IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Langkah Dan Prosedur Pelaksanaan

Pemahaman mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro ditingkatkan dengan penggunaan metode dan media pengajaran yang telah diperbaiki dan dikembangkan, karena kenyataan menunjukkan masih terdapatnya kelemahan-kelemahan yang ditemui dalam mengoptimalkan pemahaman dan penguasaan materi teori mikro ekonomi.

Penerapan metode ini dilaksanakan sebelum dan pada saat perkuliahan atau proses belajar-mengajar dimulai dan berakhir perkuliahan semester genap 2010/2011 yang dimulai pada bulan Februari hingga bulan Juni 2011.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran (improvement instructional oriented). Sasaran yang ingin dicapai adalah :

- 1) Memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran
- 2) Menumbuhkembangkan budaya meneliti para dosen agar lebih proaktif mencari solusi terhadap masalah pembelajaran
- 3) Menumbuhkan dan meningkatkan productivitas meneliti para dosen, khususnya dalam mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran
- 4) Meningkatkan layanan profesional dalam menangani permasalahan pembelajaran (Tantra Komang,2005).

Prosedur pelaksanaan strategi *simulasi* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penjelasan konsep-konsep dari teori-teori ekonomi mikro, dengan memberikan handout, penyampaian teori dengan menggunakan media LCD, dan melakukan tanya jawab.
2. Menggunakan instrumen untuk menilai motivasi dan penguasaan konsep, khususnya untuk topik-topik utama seperti perilaku konsumen dan perilaku produsen. Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berkaitan dengan aktivitas konsumen dan aktivitas produsen seperti : alat tukar (yang merupakan pendapatan atau daya beli konsumen), beberapa komoditi yang dibutuhkan konsumen. Konsumen dan produsen berinteraksi di

pasar, lalu mereka diminta berargumen hal-hal yang mereka rasakan seperti : Faktor-faktor yang menyebabkan mereka melakukan pembelian. Demikian pula produsen bagaimana cara menawarkan barang, dan faktor-faktor apa yang mendorong mereka menawarkan barang.

Prosedur analisisnya adalah metode alur dari Kemmis dan Taggart (1988), yang pada intinya akan mengidentifikasi perkembangan dan perubahan subyek setelah subyek sampel diberi perlakuan khusus atau dikondisikan tertentu. Kemudian diukur efeknya sesuai dengan tujuan yang diinginkan dari penggunaan perlakuan tersebut, seperti: peningkatan motivasi, peningkatan penguasaan teori, implementasi teori dan konsep, dan terakhir tercapainya ketuntasan belajar (hasil belajar).

#### 4.2. Hasil Penelitian/ Gambaran Hasil

Hasil dari perbaikan metode dan media pembelajaran yang diterapkan pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Mikro, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa yang terefleksi dari nilai-nilai akhir mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Nilai Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro Pada Periode 2006/2007

No	Nilai		Jumlah Mahasiswa	
	Range angka	Range Mutu	orang	Persen
1	≥ 80	A	9	27,27
2	70-79	B	20	60,61
3	60-69	C	4	12,12
4	50-59	D	0	0
5	<50	E	0	0
	<b>Total</b>		33	100

Sumber : Data olahan hasil ujian Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro , 2010/2011

Hasil dari pengamatan pengajar selama perkuliahan juga menunjukkan hal yang positif. Mahasiswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dan menyatakan metoda pengajaran yang diterapkan menarik, dan tidak membosankan, serta membuat pemahaman teori mikro menjadi lebih baik.

Hasil penyebaran kuesioner terhadap proses belajar mengajar menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas melalui hasil evaluasi terhadap kemampuan mengajar dosen dan kualitas materi perkuliahan seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3 : Rekapitulasi Tanggapan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar-mengajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Mikro

Informasi yang dibutuhkan	Indikator	Rata-Rata (skor) Jawaban Mahasiswa
I. Persepsi mhs terhadap kemampuan dosen dalam PBM	1. Penguasaan dosen terhadap materi kuliah	3,41
	2. Kemampuan dosen dalam menjelaskan	3,50
	3. kemampuan dosen dalam bertanya	3,40
	4. Kemampuan dosen dalam berdialog	3,33
	5. Kemampuan dosen dalam memandu diskusi	3,51
	6. Kesesuaian materi dengan metoda pembelajaran	3,82
II. Kualitas Materi Perkuliahan	1. Kemutahiran bahan bacaan	3,24
	2. Sistematika urutan kuliah	3,22
	3. Mutu tugas/latihan	3,35
	4. Mutu soal-soal ujian	3,27
Rata-rata		3,41

Sumber : Hasil data olahan.

Ket : skor jawaban :

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik